

Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian berbasis web pada Klinik Tanaya

Development of a web-based Employee Information System at Tanaya Clinic

Masita Ichwani Siregar¹, R. Fenny Syafariani

^{1,3} Universitas Komputer Indonesia

² Fakultas teknik dan ilmu komputer

Email : masitaichwanis@gmail.com

Abstrak - Tujuan penelitian skripsi ini adalah menghasilkan pengembangan dari sistem informasi kepegawai pada klinik tanaya secara sistematis dan saling terintegrasi. dimana sistem kepegawaian pada klinik tanaya sebelumnya sudah terkomputerisasi namun masih ada yang belum sistematis dan saling terintegrasi, sehingga belum efisien, agar mendukung kemajuan serta perkembangan proses kerja pegawai. Dengan memanfaatkan sistem kepegawaian, dapat meningkatkan kinerja serta pengolahan data dan pembuatan laporan yang lebih baik, akurat, tepat dan cepat. Klinik tanaya bandung mempunyai permasalahan dalam mengelola data kepegawaian dan permasalahan pada sistem sebelumnya yang belum sistematis dan saling terintegrasi dan maka dari itu dibuatlah sebuah pengembangan sistem informasi kepegawaian berbasis web yang mencakup 4 proses, meliputi proses presensi, proses cuti, proses pembayaran dan proses penggajian serta laporan di setiap prosesnya. Bahasa pemrograman yang digunakan oleh penulis adalah PHP serta menggunakan MySQL sebagai media penyimpanan atau *database*. Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi waterfall dan metode pendekatan yang digunakan adalah terstruktur. Hasil dari pengembangan sistem adalah sistem dapat membantu Klinik tanaya untuk mengelola data rekam pegawai khususnya dalam data cuti, presensi, serta penggajian. Lalu memberikan laporan secara cepat dan akurat.

Kata kunci : Sistem, Informasi, Kepegawaian.

Abstract – The purpose of this thesis research is to produce development of employee information systems at the clinic in a systematic and mutually integrated manner. where the staffing system at the tanaya clinic had previously been computerized but there were still those that had not been systematic and mutually integrated, so it was not efficient, in order to support the progress and development of employee work processes. By utilizing the staffing system, it can improve performance as well as better, precise, fast and accurate data processing and reporting. Tanaya Bandung Clinic has problems in managing personnel data and problems in the previous system that have not been systematic and integrated with each other and therefore a web-based staffing information system development that covers 4 processes, including attendance processes, leave processes, payment processes and payroll processes and reports in each process is made. Here the author uses the PHP programming language and MySQL as a storage media or database. The system development methodology that I use is the waterfall methodology and the approach method used is structured. The result of system development is that the system can help the clinic to manage employee record data, especially in data leave, attendance, and payroll. Then provide reports quickly and accurately.

Keyword: System, Information, employee

I. PENDAHULUAN

Bagian kepegawaian merupakan bagian yang mengolah sumber daya manusia pada sebuah organisasi. [1] Data kepegawaian salah satu data yang begitu penting bagi sebuah perusahaan, maka dari itu pengolahan data secara manual seperti pengolahan data pegawai dengan menyimpan file-file dokumen atau dokumen kertas masih dianggap terlalu lambat dan kurang efisien jika dibandingkan dengan kemampuan komputer yang menangani jutaan intruksi perdetiknya.[2]

Maka dari itu dibuatkanla pengembangan sistem informasi kepegawaian pada klinik tanaya untuk menunjang operasi kerja pegawai dalam pengolahan data pegawai. Pada penelitian sebelumnya yang berjudul sistem informasi penggajian pada klinik tanaya dimana penulis sebelumnya merancang sistem penggajian pegawai berbasis desktop yang meliputi perhitungan presensi, peminjamanan, serta perhitungan penggajian dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur dan metode pengembangan model prototype.[3] Pada penelitian ini penulis merancang sistem informasi

kepegawaian dimana di dalamnya terdapat perhitungan penggajian juga, namun untuk presensi itu langsung terintegrasi dengan finger print, dan penulis menambahkan proses cuti serta proses pembayaran dimana di dalam proses pembayaran menghasilkan data pelayanan yang berhubungan dengan proses penggajian mitra. Lalu untuk metode pendekatan yang digunakan penulis saat ini terstruktur akan tetapi untuk metode pengembangan penulis saat ini menggunakan metode waterfall.

Pada proses kerja kepegawaian di klinik Tanaya belum tersistematis yang menyebabkan beberapa permasalahan diantaranya dalam proses presensi pegawai yang belum sistematis menyebabkan petugas lambat dalam melakukan pengolahan data laporan absensi karena harus menghitung rekapan jumlah presensi pegawai serta lembur pegawai, yang nantinya bakal berpengaruh pada proses perhitungan penggajian pegawai. Proses pengajuan cuti yang ada juga masih manual, sehingga petugas harus mengecek data cuti terlebih dahulu di dalam arsip, lalu petugas memberikan surat tersebut kepada pimpinan untuk disetujui, hal tersebut membutuhkan waktu yang lama, sedangkan pegawai yang ingin cuti terkadang membutuhkan persetujuan secepatnya. Lalu belum adanya sistem yang terintegrasi antara cuti dan presensi karena jika pegawai izin tanpa surat cuti pun itu sudah termasuk mengurangi jatah cuti, jadi jika ada pegawai yang tidak hadir dengan mengatakan izin otomatis jatah cuti tahunan pegawai pun berkurang. Namun dalam proses cuti juga terkadang masih ada kesalahan dalam pengecekan sisa cuti pegawai. Dalam proses penggajian disini terdapat masalah dimana sistem penggajian sebelumnya yang telah menggunakan sistem desktop, dalam penginputan data presensi pegawai dilakukan dengan di rekap pada excel terlebih dahulu, lalu di inputkan pada aplikasi desktop dan bisa saja terjadi kesalahan dalam menginput data presensi tersebut. Dalam sistem sebelumnya tersebut belum adanya sistem yang terintegrasi antara presensi, dengan penggajian. Pada penggajian mitra juga belum adanya sistem yang terintegrasi antara proses data pelayanan yang dilakukan mitra dengan sistem penggajian mitra data pelayanan masih di inputkan melalui excel terlebih dahulu untuk di bagi hasil. Namun terkadang masih saja ada kesalahan dalam pembagian hasil dikarenakan kurangnya data jumlah pelayanan yang di lakukan mitra.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan sistem pada suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan informasi serta pengolahannya dan mendukung operasi kerja yang bersifat manajerial. Serta menyediakan laporan-laporan yang diperlukan. [4]

B. Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem Informasi Kepegawaian adalah sebuah sistem yang berguna untuk memberikan informasi dan menyediakan akses data, serta mengolah data sebagai pendukung pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Sistem informasi kepegawaian merupakan suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data kepegawaian, misalnya seperti data presensi, data lembur, data cuti serta pengolahan data penggajian pegawai. [5]

C. Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak pendukung yang digunakan oleh antara lain:

1) PHP: Hypertext Processor

PHP adalah Bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya akan dikirimkan ke *browser* dengan format HTML. [6]

2) MySQL

sebuah program aplikasi untuk membuat database yang umum digunakan pada *web server*. MySQL banyak digunakan karena kemampuannya dalam menampung data yang cukup besar dan proses *loading* yang cepat dalam pemanggilan data. Database MySQL merupakan sebuah fasilitas untuk menyimpan database dan dapat mempermudah user dalam membuat form *password*, *log in*, *guest book*, *contact*, dan lain-lain. [7]

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang di gunakan untuk melakukan penelitian dengan kegunaan dan tujuan tertentu yang dilakukan dengan teknik yang teliti dan sistematis.

A. Jenis dan Metode pengumpulan data

sumber pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan metode observasi dan wawancara.

1) Observasi

Metode ini dilakukan oleh penulis dengan cara mengamati langsung kegiatan perusahaan guna mendapatkan keterangan yang akurat. Data yang didapatkan dari hasil penelitian terhadap perusahaan mengenai prosedur dan aturan pada proses kerja pegawai yang berjalan di Klinik Tanaya.

2) Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada sumber informasi dalam hal kepegawaian pada Klinik Tanaya

B. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

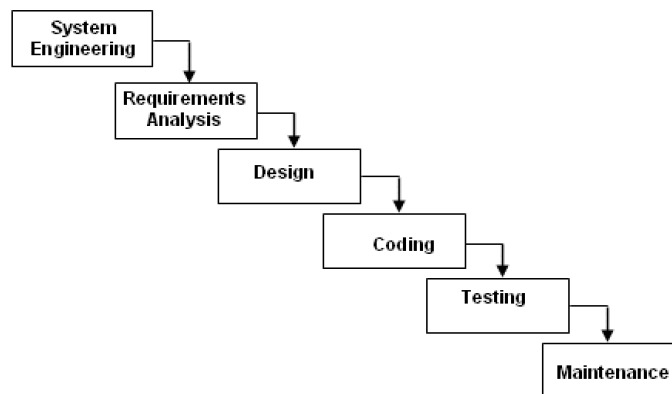
Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah metode pendekatan terstruktur dan Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah *Model SDLC* yang sering juga disebut model *waterfall* ini mengusulkan sebuah pendekatan perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial.[8]

1) Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan yaitu terstruktur. Pendekatan struktur merupakan konsep alat-alat dan teknik – teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga menghasilkan sistem yang dikembangkan secara terstruktur dan terdefinisikan dengan jelas dan cukup baik.[8]

2) Metode Pengembangan Sistem

Pada metode pengembangan sistem penulis menggunakan metode pengembangan waterfall. “Metode Pengembangan Sistem yaitu prosedur, konsep dan aturan-aturan yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”. [11,p.59]



Gambar 1. Model Waterfall

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan prosedur yang diusulkan

Perancangan prosedur yang akan diusulkan adalah merancang atau memperbaiki prosedur sistem yang berjalan menjadi sistem yang baru di klinik Tanaya.

1) Prosedur Presensi Pegawai

1. melakukan peginputan sidik jari pada mesin fingerprint.
2. Sistem mengecek data sidik jari pegawai pada database.
3. Jika sistem berhasil menerima sidik jari pegawai maka di lanjutkan.
4. Secara otomatis sistem memproses data fingerprint tersebut dan menarik data presensi pegawai masuk ke dalam sistem.
5. Data presensi pegawai tersimpan di database dan terintegrasi pada sistem penggajian pegawai di bagian keuangan.
6. Jika tidak berhasil maka sistem memberikan notifikasi “silahkan coba lagi”.
7. Bag kepegawaian mengeprint laporan presensi
8. Laporan presensi di berikan oleh bag kepegawaian kepada K.A.Unit Usaha.

2) *Prosedur Pengajuan Cuti*

1. Pegawai menginput form pengajuan cuti pada sistem yang dimiliki hak akses oleh pegawai.
2. Sistem mengecek jenis cuti yang di ambil pegawai. Jika pegawai memilih cuti tahunan peraturan bahwa pegawai mendapatkan jatah 12 hari setahun dan maksimal hanya 2 hari dalam sebulan. Dan jika pegawai mengambil jenis cuti khusus, maka mendapatkan beberapa jenis cuti khusus yang dapat di ambil oleh pegawai di antaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Pernikahan karyawan di dalam kota (jangka waktu 3 hari kerja)
 - b. Pernikahan karyawan di luar kota (jangka waktu 5 hari kerja)
 - c. Pernikahan anak karyawan (2 hari kerja)
 - d. Kelahiran anak karyawan pria (jangka waktu 2 hari kerja)
 - e. Kematian Istri/suami/anak karyawan(jangka waktu 3 hari)
 - f. Sakit keras istri/suami/anak karyawan(jangka waktu 2 hari)
 - g. Sakit keras/kematian orang tua/mertua(jangka waktu 2 hari kerja)
 - h. Sakit keras/kematian orang tua/mertua di luar kota(jangka waktu 3 hari kerja)
 - i. Melahirkan (jangka waktu 3 bulan)Dimana cuti khusus point a-d harus di ajakukan satu minggu sebelum tanggal cuti, point I di ajukan 3 minggu sebelum cuti di laksanakan. Untuk cuti khusus pegawai harus membawa bukti bahwa hal tersebut benar terjadi untuk diserahkan kepada K.A Unit Usaha
3. Sistem melakukan pengecekan sisa cuti pegawai mencukupi atau tidak.
4. Jika sisa cuti sudah habis akan ada “pengajuan cuti di tolak”
5. Jika data sesuai dan sisa cuti masih mencukupi maka proses pengajuan cuti akan di lanjutkan untuk verifikasi kepada K.A. Unit usaha.
6. Jika K.A unit usaha memverifikasi cuti pegawai maka secara otomatis data cuti pegawai tersimpan di database, mengurangi sisa cuti pegawai dan menghasilkan surat cuti pegawai serta laporan cuti.
7. Bag. Kepegawaian dapat mengeprint surat pengajuan cuti.
8. Bag kepegawaian memberikan surat pengajuan cuti kepada K.A.Unit Usaha untuk di tanda tanganin.
9. K.A.Unit Usaha mengembalikan surat pengajuan cuti valid kepada Bag kepegawaian
10. Surat pengajuan cuti valid di berikan bag. Kepegawaian kepada pegawai.
11. Bag kepegawaian mengeprint laporan data cuti untuk diberikan kepada K.A.Unit Usaha setiap sebulan sekali.

3) *Prosedur pembayaran*

1. Mitra melakukan pemeriksaan pada pasien, lalu memberikan hasil pemeriksaan pada pasien.
2. Pasien yang telah selesai diperiksa oleh mitra yang bersangkutan akan datang menuju bagian kasir, memberikan catatan hasil pemeriksaan yang telah diberikan oleh mitra kepada pasien
3. Lalu kasir memilih nama mitra yg memeriksa pasien pada sistem,dan memilih jenis pengobatan yg di berikan oleh mitra.
4. Lalu secara otomatis data pelayanan serta hasil perhitungan total yang harus di bayarkan akan muncul pada sistem.
5. Pasien membayar kepada kasir, kasir menginputkan jumlah uang yg di berikan pasien .secara otomatis jumlah kembalian akan muncul jika ada.
6. Lalu data transaksi tersebut menghasilkan nota pembayaran.
7. Kasir mengeprint nota untuk diberikan kepada pasien.
8. Secara otomatis data hasil pemeriksaan atau data pelayanan yg diberikan oleh mitra kepada pasien akan tersimpan di database dan langsung terintegrasi dengan proses penggajian mitra.

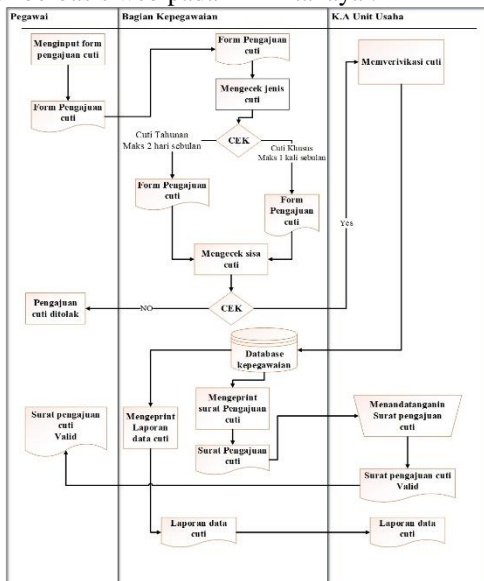
9. *Prosedur Penggajian*

1. Bag keuangan mengklik tombol button “Proses hitung gaji” pada sistem penggajian
2. Sistem melakukan proses perhitungan gaji dengan data pelayanan yang sudah terintegrasi dari database ke sistem untuk penggajian mitra, lalu menarik data presensi,serta melakukan perhitungan lembur,telat, asuransi dan pinjamann yang sudah ada dalam sistem untuk penggajian pegawai.
3. Sistem menampilkan data Penggajian yang secara otomatis sudah tersimpan di database sistem.
4. Bag keuangan mengeprint slip gaji mitra dan pegawai

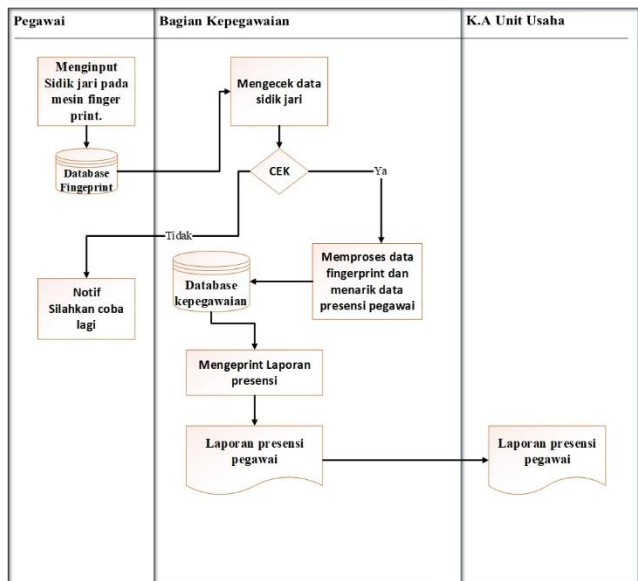
5. Bag keuangan memberikan slip gaji mitra dan pegawai kepada kabag keuangan untuk di tanda tanganin oleh kabag keuangan.
6. Setelah di tanda tanganin slip gaji mitrda dan pegawai valid dikembalikan kepada bag keuangan.
7. Bag keuangan memberikan slip gaji valid kepada mitra dan pegawai.
8. Bag keuangan mengeprint laporan penggajian serta transfer gaji kepada mitra dan pegawai.
9. Bag keuangan memberikan laporan penggajian, serta bukti transfer kepada kabag keuangan

B. Flowmap

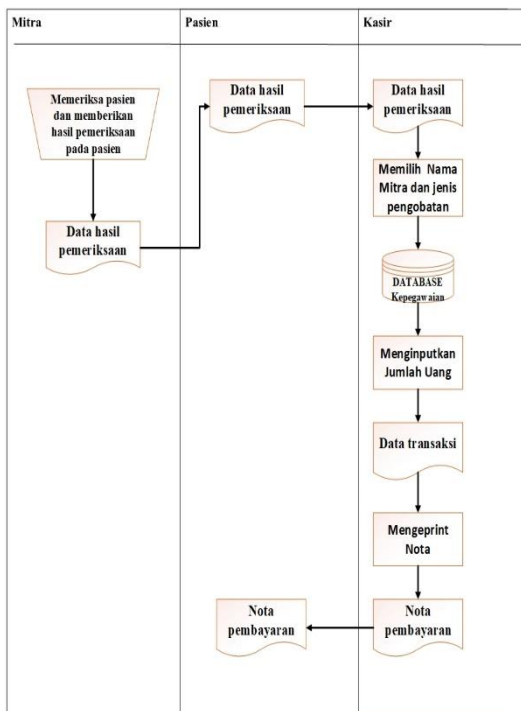
Flowmap adalah aliran data berupa dokumen-dokumen ataupun keterangan dokumentasi yang mengalir atau beredar pada sistem yang diusulkan pada penelitian ini. Berikut flowmap yang diusulkan pada pengembangan sistem informasi kepegawaian berbasis web pada klinik tanaya :



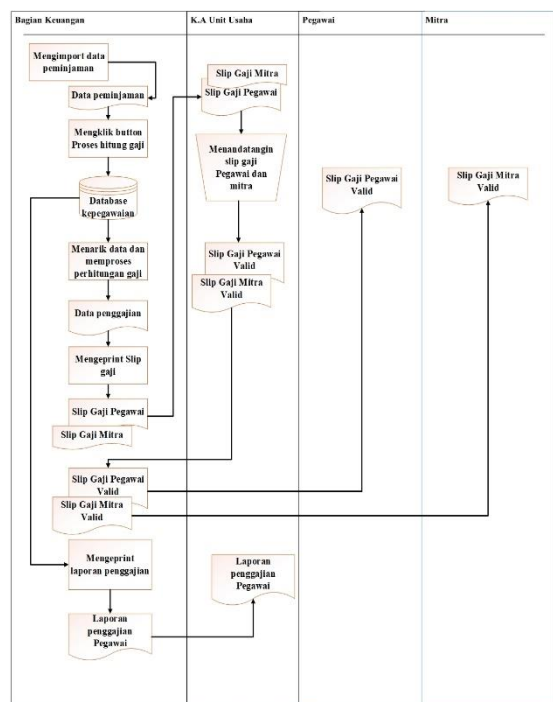
Gambar 2. Flowmap pengajuan cuti yang diusulkan



Gambar 3. Flowmap Presensi yang diusulkan



Gambar 4. Flowmap pembayaran



Gambar 5. Flowmap penggajian

C. Implementasi

Tahap ini adalah bagian lebih lanjut dari sebuah perancangan. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah perangkat lunak yang telah dibuat sesuai dengan rancangan yang dilakukan.

1) *Implementasi perangkat lunak*

- 1. Sistem operasi : Windows 7, Windows 8.1, Windows 10
- 2. Editor : Notepad++
- 3. Perangkat database server : Wampserver64
- 4. Database Server : MySQL

2) Implementasi Perangkat keras

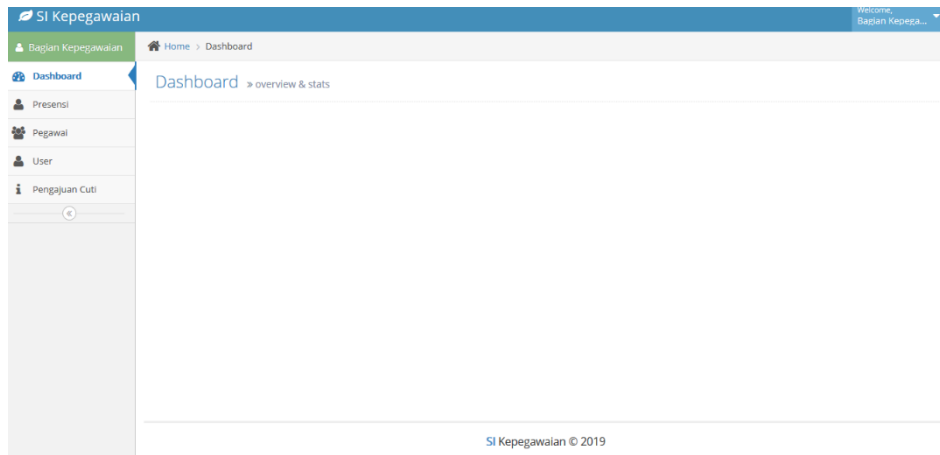
Perangkat keras yang dibutuhkan berdasarkan minimum requirement yang harus dipenuhi dalam penerapan

Gambar 5. Flowmap penggajian

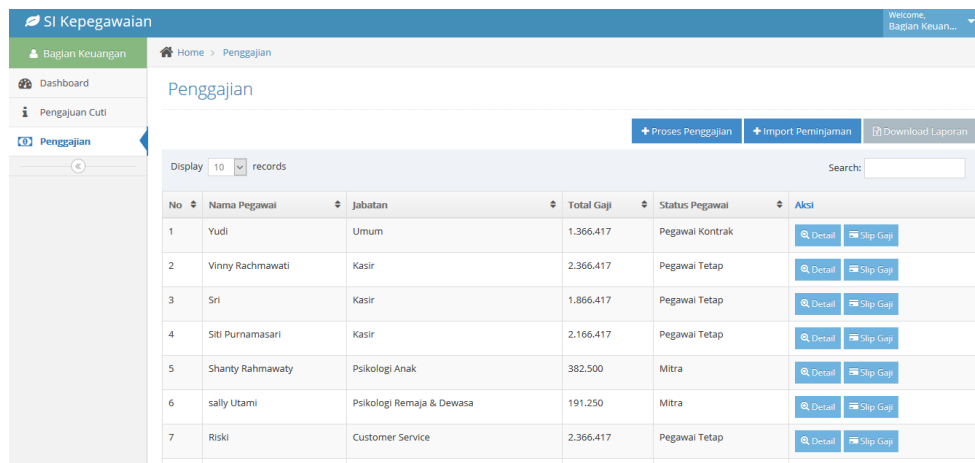
adalah sebagai berikut :

- 1. Memory 4 Gb
- 2. Processor Intel Core i3
- 3. Intel HD Graphics 3300
- 4. Monitor 1920 x 1080

3) Implementasi antarmuka (Screenshot)



Gambar 6. Implementasi antarmuka bagian kepegawaian



Gambar 7. Implementasi antarmuka bagian keuangan

V.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Sistem informasi kepegawaian ini diharapkan dapat membantu bagian kepegawain dalam melaporkan perhitungan presensi pegawai dengan cepat dan akurat.
2. Sistem infromasi kepegawaian ini diharapkan dapat membantu pegawai dalam pengajuan cuti dengan tidak memakan waktu lama dan mengetahui sisa cuti. Serta dapat mengeprint surat cuti dan data laporan cuti pegawai dengan cepat dan akurat.
3. Sistem informasi kepegawaian ini diharapkan dapat membantu bagian keuangan dalam perhitungan gaji pegawai dan mitra dengan terintegrasinya sistem presesni dengan penggajian dan sistem pembayaran yang menghasilkan data pelayanan ke penggajian.

B. Saran

Berdasarkan proses pengembangan yang dibangun maka penulis menyarankan untuk mengembangkan sistem ini dengan sebagai berikut :

1. Melengkapi sistem yang telah dibuat agar sistem tidak hanya menyajikan informasi tentang pelayanan kepegawaian yang mencakup data pegawai, penggajian, cuti , presensi, dan data pelayannya saja, dengan menambahkan proses kenaikan jabatan serta kenaikan gaji pegawai.
2. Perlu adanya dukungan dan maintenance dari pihak perusahaan untuk pengembangan Sistem Informasi kepegawaian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mohamad Reza Fachlevi, Raden Fenny Syafariani, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEBSITE DI BAGIAN KEPAGAWAIAN SDN BINAKARYA I KABUPATEN GARUT", Vol 8, No 2, November 2017, pp.554.
- [2] Iyan Gustiana, (01 jan 2012), " Perancangan Sistem Informasi Absensi Di PT. Braincode Solution", Januari 2012 , pp.3.
- [3] Azmi.M Burhan, "Sistem Informasi Penggajian Karyawan Dan Mitra Di Klinik Tanaya Berbasis Dekstop",S.Kom., Program Studi Sistem Informasi, UNIKOM, Bandung, 2017.
- [4] Hutahaean. Jeperson, "Konsep Sistem Informasi", 1st ed, Yogyakarta : Deepublish, 2014
- [5] Iyan Gustiana,Raden Fajar,"PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA PT. INOVA MEDIKA SOLUSINDO BANDUNG BERBASIS WEB , 2017, pp.71
- [6] Arief. Rudyanto M., "Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php dan Mysql", 1st ed, Yogyakarta: Andi, 2011.
- [7] Nugroho. Bunafit, "Sistem Informasi Penjualan Buku", 1st ed Yogyakarta: Andi, 2007.
- [8] Jogiyanto,"Analisis & Desain", 3rd ed, Yogyakarta : Andi, 2010.